

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Onomatope merupakan pemberian nama pada suatu benda atau perlakuan dengan meniru bunyi yang dikorelasikan dengan benda atau suatu perbuatan (Kridalaksana, 2009, hal. 167). Dubois (2002, hal. 385) juga menerangkan bahwa “*on appelle onomatopée une unité lexicale créée par imitation d’un bruit naturel: tic-tac, visant à reproduire le son du réveil; cocorico, imitant le chant du coq, sont des onomatopées*”. Onomatope merupakan satuan leksikal yang dibentuk dengan meniru suara alamiah: *tic-tac*, menirukan suara alarm; *cocorico*, meniru suara ayam berkokok; hal tersebut merupakan onomatope. Dari paparan para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa onomatope adalah sebuah unit leksikal atau sebuah kata yang menirukan bunyi-bunyian yang terjadi di alam sekitar baik itu bunyi suatu benda ataupun suatu perbuatan. Dalam bahasa Prancis, terdapat pula onomatope, contohnya adalah *cocorico* yang meniru suara ayam atau *tic-tac* yang meniru suara alarm.

Onomatope banyak ditemukan dalam komik. Di dalam komik bahasa Prancis, onomatope yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari serta hubungan sosial memiliki jenis yang amat beragam. Tidak seperti jenis onomatope lain yang bersumber dari suatu sumber benda, jenis-jenis onomatope kehidupan sehari-hari serta hubungan sosial bersumber dari ragam situasi dalam panel. Hal ini menjadi masalah yang menarik untuk diteliti.

Selain itu, dalam menggambarkan bunyi yang ada, penulisan onomatope dalam komik juga memiliki ragam rupa visual berdasarkan pada situasi dalam panel yang dapat memberikan makna tertentu. Hal ini diperkuat oleh Scherer (2017) yang menjelaskan bahwa penulisan onomatope dalam komik juga cukup berbeda dengan bahasa tulis lainnya dikarenakan bentuk visualnya dimaksudkan untuk membawa makna atau narasi. Makna onomatope dalam komik ini penting untuk diketahui, terutama dalam ranah linguistik pada pembelajaran bahasa Prancis.

Dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis, kamus membantu untuk memahami suatu makna kata begitu juga makna dari onomatope. Kamus membantu memahami bunyi dari onomatope yang muncul. Selain itu, ditemukan bahwa onomatope yang muncul dalam komik maknanya banyak yang berkaitan erat dengan situasi pada panel, hal ini diperkuat oleh pernyataan Scherer di paragraf sebelumnya. Maka dari itu, penting untuk mengetahui onomatope jenis-jenis kehidupan sehari-hari serta kehidupan sosial dan hobi dalam komik berbahasa Prancis ditinjau dari makna kontekstual serta leksikalnya. Contoh yang ditemukan adalah pada dua kasus berikut,

(1) Kasus pertama



Gambar 1. 1 (Peyo, 1976, hal. 45)

Onomatope yang muncul dalam panel komik di atas adalah *TCHAC*. Kemunculan onomatope *TCHAC* disebabkan oleh anak panah yang terlempar dari busurnya. Anak panah tersebut digunakan oleh Schtroumpf untuk memanah dan mengambil bulan demi membuat dirinya berhasil memenuhi syarat sayembara yang dirayakan oleh Schtroumpfette dalam rangka mendapatkan hatinya. Hal ini dibuktikan dengan tuturan “*Dans la lune! Ma flèche ne rate jamais son schtroumpf!*”, di bulan, panahku tidak pernah meleset dari schtroumpfnya. Schtroumpfette sendiri merayakan sayembara bagi Schtroumpf pria yang ingin menikahnya agar menggapai bulan untuknya. Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa onomatope yang muncul merupakan onomatope kehidupan sosial dan hobi berjenis permainan, olahraga, dan perayaan.

(2) Kasus kedua



Gambar 1. 2 (Goscinny, 1962, hal. 13)

Onomatope yang muncul dalam panel komik di atas adalah TCHAK. Kemunculan onomatope TCHAK disebabkan oleh pukulan Asterix pada kepala orang lain di dalam suatu bar. Asterix kesal karena Avoranfix mengejeknya karena menawarkan sabit emas yang bukan dicari oleh Asterix. Ia lantas meninju Avoranfix. Orang-orang di dalam bar, yang merupakan komplotan Avoranfix, mencoba memukuli Asterix. Namun, Asterix berhasil melawannya dengan memukuli balik mereka, salah satunya memukul kepala seseorang berbaju kotak-kotak hingga berbunyi TCHAK. Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa onomatope yang muncul termasuk dalam klasifikasi kehidupan sosial dan hobi berjenis hubungan sosial.

Jika dilihat kembali, kedua panel tersebut memunculkan onomatope yang serupa bunyinya, namun karena perbedaan konteks maka keduanya membawa makna yang berbeda dan pada akhirnya masuk ke dalam jenis onomatope yang berbeda pula. Dapat dikatakan bahwa onomatope memiliki ragam makna yang bergantung kepada konteksnya. Keberagaman onomatope dan maknanya seperti kedua contoh kasus di atas adalah hal yang sangat menarik untuk diteliti.

Dalam melakukan penelitian, penulis juga meninjau penelitian sebelumnya dan memperbarui hal yang dirasa kurang pada penelitian sebelumnya. Penulis meninjau penelitian oleh Lia Dyah Nuryanti, seorang alumnus Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitiannya yaitu Bentuk dan Makna Onomatope Bahasa Prancis dalam Komik Boule & Bill Seri Sieste Sur Ordonnance Karya Jean Roba. Penelitian yang bersangkutan dilakukan pada tahun 2016 dengan bahasan utamanya adalah bentuk dan makna yang muncul dalam onomatope dalam komik yang dipakai. Penelitian tersebut memiliki kesamaan topik yaitu onomatope dalam bahasa Prancis dalam bentuknya menurut Enckell dan Rézeau, namun karena keterbatasan sumber data, sehingga penelitian tersebut tidak dapat merepresentasikan komik berbahasa Prancis secara umum. Penelitian tersebut juga menggolongkan onomatope yang ditemukan hanya berdasarkan klasifikasi saja, tidak masuk kepada tiap sub-klasifikasinya. Penelitian tersebut melihat onomatope melalui makna leksikalnya dengan metode analisis makna komponensial. Sementara itu, penulis membahas onomatope pada beragam komik berbahasa Prancis sehingga diharapkan dapat menjadi representasi onomatope dalam komik berbahasa Prancis secara umum. Penulis juga meneliti jenis-jenis dalam klasifikasi onomatope kehidupan sehari-hari dan kehidupan sosial dan hobi dengan meninjau makna leksikal dan kontekstual serta makna yang tersampaikan melalui bentuk visual onomatope yang beragam.

Dalam melakukan penelitian, digunakan tujuh komik berbahasa Prancis sebagai sumber data. Penelitian mengenai onomatope dalam komik berbahasa Prancis dengan meninjau makna leksikal, makna kontekstual, serta makna yang

tersampaikan melalui bentuk visualnya belum pernah penulis temukan pembahasannya. Penelitian ini penting dilakukan bagi pengarang komik agar dapat lebih jauh memahami makna onomatope yang akan dimunculkan melalui bentuk visualnya. Sebab utamanya adalah perbedaan bentuk visual akan membawa makna yang berbeda dalam konteks yang juga berbeda. Selain itu, bagi pembelajar linguistik, penelitian ini diharapkan mampu menjadi perspektif tambahan mengenai bunyi-bunyian dalam komik berbahasa Prancis yang direpresentasikan oleh onomatope, sehingga dapat menambah sumbangsih ilmu pengetahuan dalam ranah linguistik. Hal yang tidak kalah penting adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkeinginan mengkaji onomatope.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian, fokus penelitian ditentukan agar permasalahan pada penelitian mempunyai batas yang jelas. Fokus pada penelitian ini adalah onomatope dalam komik-komik berbahasa Prancis serta subfokus yang berdasar pada fokus penelitian, yakni; (1) onomatope jenis-jenis kehidupan sehari-hari, yakni; jenis cairan dan uap, jenis perabotan rumah tangga, dan jenis lainnya, serta (2) onomatope jenis-jenis kehidupan sosial dan hobi yakni; jenis permainan, olahraga, dan perayaan, serta jenis hubungan sosial yang ditinjau dari makna leksikal serta kontekstualnya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah, apa saja onomatope jenis-jenis kehidupan sehari-hari serta kehidupan sosial dan hobi dalam komik berbahasa Prancis ditinjau dari makna leksikal serta kontekstualnya?

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat tertentu, yakni manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang lebih jauh bagi peneliti mengenai onomatope dalam komik berbahasa Prancis. Hal yang tidak kalah penting adalah penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pengetahuan tambahan pada pembelajaran dan pengajaran linguistik di perguruan tinggi serta dalam pembelajaran bahasa Prancis pada tiap tingkatan kebahasaan dengan komik sebagai bahan ajar. Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan juga penelitian lain di bidang yang sama dapat terbantu dengan digunakannya penelitian ini sebagai penelitian acuan atau penelitian relevan.

Selain itu, manfaat praktis dari penelitian ini yakni menjadi bahan pengetahuan tambahan bagi pengarang komik atau komikus dalam meninjau efek suara atau onomatope dalam komik bahasa asing. Efek suara tentu penting untuk menunjang keragaman situasi cerita dalam komik. Penelitian ini juga diharapkan menambah perbendaharaan kata dalam kamus terkait onomatope jenis-jenis kehidupan sehari-hari serta kehidupan sosial dan hobi yang bersumber dari komik-komik.